



## ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan unsur fundamental dalam mewujudkan produktivitas industri yang berkelanjutan, terutama pada sektor berisiko tinggi seperti industri manufaktur kertas. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas integrasi metode 5S dengan internalisasi nilai OSH dalam meningkatkan perilaku keselamatan pekerja. Menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif, penelitian melibatkan 60 pekerja produksi yang dievaluasi melalui kuesioner pra-tes dan pasca-tes terkait implementasi 5S, internalisasi OSH, serta perilaku keselamatan. Uji t sampel berpasangan dan regresi linier berganda digunakan untuk menguji perubahan dan pengaruh antarvariabel.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh variabel setelah intervensi. Skor rata-rata implementasi 5S meningkat dari 39,93 menjadi 74,90, internalisasi OSH dari 38,85 menjadi 78,14, dan perilaku keselamatan dari 42,12 menjadi 60,02 ( $p < 0,001$ ). Analisis regresi menegaskan bahwa 5S ( $\beta = 0,759$ ) dan internalisasi OSH ( $\beta = 0,738$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keselamatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi pendekatan teknis melalui 5S dan penguatan nilai melalui internalisasi OSH menciptakan efek sinergis dalam membentuk perilaku keselamatan yang lebih konsisten dan partisipatif.

Studi ini menegaskan bahwa pembangunan budaya keselamatan yang berkelanjutan tidak hanya bergantung pada kontrol prosedural, tetapi juga pada pembentukan kesadaran intrinsik terhadap pentingnya keselamatan. Model integratif ini dapat menjadi rujukan praktis bagi industri berisiko tinggi dalam merancang intervensi perilaku keselamatan yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** 5S, budaya keselamatan, industri kertas, internalisasi K3, perilaku keselamatan



## **ABSTRACT**

*Occupational Safety and Health (OSH) plays a crucial role in sustaining productivity, especially in high-risk sectors such as the paper manufacturing industry. This study aims to evaluate the effectiveness of integrating the 5S method with OSH value internalization in improving workers' safety behavior. Using a quantitative quasi-experimental design, data were collected from 60 production workers through pre-test and post-test questionnaires assessing 5S implementation, OSH internalization, and safety behavior. Paired sample t-tests and multiple linear regression were employed to examine the changes and predictive relationships among variables.*

*The results indicate a significant improvement across all measured variables following the intervention. Mean scores for 5S increased from 39.93 to 74.90, OSH internalization from 38.85 to 78.14, and safety behavior from 42.12 to 60.02 ( $p < 0.001$ ). Regression analysis further demonstrated that both 5S ( $\beta = 0.759$ ) and OSH internalization ( $\beta = 0.738$ ) significantly contribute to enhancing safety behavior. These findings suggest that combining technical discipline through 5S with psychological reinforcement via OSH internalization produces a synergistic effect, leading to more consistent and proactive safety behavior.*

*The study concludes that developing a sustainable safety culture requires more than procedural compliance; it demands internalized awareness and personal commitment to safety values. The integrated approach proposed in this research offers a practical model for improving safety behavior in high-risk industrial environments.*

*Keyword: 5S; Safety Culture; Paper Manufacturing Industry; OSH Internalization; Safety Behavior; Occupational Safety and Health; Workplace Safety.*